

## **PELATIHAN PENENTUAN HARGA JUAL NORMAL PRODUK OLAHAN KOPI DALAM RANGKA MEMAJUKAN PENJUALAN KOPI SANGGABUANA MENUJU KAMPUNG KOPI BERBASIS EKOWISATA DI DESA MEKARBUANA KEC. TEGALWARU KAB. KARAWANG**

**Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>1</sup>, Dwi Epty Hidayaty, Asep Darojatul Romli<sup>3</sup>, Kintan Rahayu<sup>4</sup>,  
Anggi Noviandra Rahmadanty<sup>5</sup>**

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang<sup>1,2,3,4,5</sup>**

[santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id) , [dwi.epty@ubpkarawang.ac.id](mailto:dwi.epty@ubpkarawang.ac.id) , [asep.darojatul@ubpkarawang.ac.id](mailto:asep.darojatul@ubpkarawang.ac.id) ,  
[mn20.kintanrahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn20.kintanrahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id) ,  
[angginoviandrarahmadanty@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:angginoviandrarahmadanty@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### *Abstrak*

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha produk olahan Kopi tentang penentuan harga jual. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pelatihan dan pendampingan tentang Penentuan harga jual normal dengan membuat taksiran biaya penuh (biaya produksi dan non produksi) ditambah Laba yang diharapkan. Mitra pada pengabdian ini menggandeng dua mitra yakni Bumdes Buana Mekar dan ibu-ibu PKK desa Mekarbuana. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Jumlah peserta sekitar 10 orang dari PKK, 6 orang dari peserta BumDes, 2 orang peserta Pokdarwis, serta melibatkan mahasiswa manajemen sebanyak 4 orang mahasiswa. Kegiatan ini meliputi pelatihan perhitungan harga jual normal dessert berupa pudding kopi dan bolu kopi. Setelah selesai pelatihan penentuan harga jual, para peserta pelatihan diharapkan mampu menentukan Harga jual normal. Dengan bimbingan ini para pelaku usaha menyadari pentingnya ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara membuat taksiran biaya dan menentukan harga jual.

Kata Kunci : Kopi Sanggabuana, Harga jual, Pelatihan

### *Abstract*

This community service aims to increase the knowledge and understanding of coffee processing business actors about determining the selling price. This community service is carried out using a training approach with training and mentoring methods on determining the normal selling price by making a full cost estimate (production and non-production costs) plus the expected profit. Partners in this service collaborate with two partners, namely Bumdes Buana Mekar and PKK women from Mekarbuana village. Community service activities are carried out for 1 month, starting from June 1, 2022 to June 30, 2022. The number of participants is about 10 people from PKK, 6 people from BumDes, 2 Pokdarwis participants, and involving Karawang, 28 Februari 2023

4 management students. This activity includes training in calculating the normal selling price of dessert in the form of coffee pudding and coffee cake. After completing the training on determining the selling price, the training participants are expected to be able to determine the normal selling price. With this guidance, business actors realize the importance of knowledge on how to estimate costs and determine selling prices.

**Keywords:** Sanggabuana Coffee, Selling price, Training

## PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang terletak di Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan ibukota Negara yaitu DKI Jakarta dan ibu Kota Provinsi yaitu Kota Bandung. Berkaitan dengan letak Kabupaten yang strategis ini perkembangan Kabupaten Karawang sangat cepat baik pembangunan industri, perumahan, perdagangan dan jasa maupun pariwisatanya.

Kawasan di sebelah selatan karawang tepatnya di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Sebagai Kawasan Lindung yang dimanfaatkan menjadi kawasan wisata, kawasan wisata alam di Desa Mekarbuana ini harus mampu mempertahankan dan mengakomodasi hal-hal yang menjadi kriteria sebagai kawasan lindung. kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya merupakan modal yang dimiliki oleh wisata alam di Desa Mekarbuana ini. Tata ruang menjadi menjadi faktor penting, karena sesuai dengan Undang- Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang tata ruang sebagai wujud struktur ruang dan pola ruang, baik yang direncanakan maupun tidak. Dapat diartikan bahwa penataan ruang wilayah merupakan bagian dari pengembangan wilayah. Adapun Penataan ruang wilayah Kabupaten Karawang bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumberdaya ruang yang optimal, efektif dan efisien serta serasi dengan penataan ruang nasional, provinsi serta wilayah sekitarnya menuju kualitas kehidupan yang lebih baik dalam mewujudkan Kabupaten Karawang sejahtera. Kecamatan Tegalwaru ditetapkan menjadi kawasan lindung, kawasan lindung terbagi atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan Bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan rawan bencana alam, kawasan pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan lindung geologi; dan kawasan lindung lainnya. Selain Kawasan Lindung berkaitan dengan Kondisi geografi nya kecamatan Tegalwaru berada di selatan karawang dengan kondisi alam pegunungan ditetapkan sebagai kawasan resapan air.

Karawang, 28 Februari 2023

Desa Mekarbuana memiliki potensi kawasan wisata yang sangat besar. Kawasan wisata di desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang ini merupakan lokasi di sebelah selatan kabupaten Karawang, lokasi wisata ini dengan objek utama yaitu wisata alam gunung Sanggabuana dengan ketinggian 1.074 Mdpl. Pegunungan Sanggabuana berasal dari kata “Sangga” yang artinya sembilan menandakan Wali Sembilan dan “Buana” yang artinya tempat yang sering digunakan untuk berkumpul, dalam penyebaran agama Islam ke beberapa daerah seperti Cirebon, Garut, Pamijahan Tasikmalaya, Banten, Demak, Kudus, dan lain-lainnya. Dapat disimpulkan arti Sanggabuana secara lengkap kira-kira adalah “Tempat Berkumpulnya Wali Sembilan yang juga dikenal dengan sebutan Wali Songo”.

Selain Potensi Wisata, terdapat potensi lain di Desa Mekarbuana seperti potensi pertanian perkebunan dan Industri. Salah satu potensi di Desa Mekarbuana yaitu potensi Pertanian, untuk luas sawah yang tersedia seluas 1,71Km<sup>2</sup>, perkebunan 6,01 Km<sup>2</sup> dengan hutan 1,2 Km<sup>2</sup> dan kolam empang atau tambak seluas 0,02 Km<sup>2</sup>. Desa Mekarbuana juga salah satu Desa yang mempunyai hutan dengan status milik Negara seluas 10,81 Ha. Adapun Potensi Industri dari kayu sebanyak 3 Industri dan industri anyaman sebanyak 5 Industri, Industri Kain sebanyak 3 Industri.

Potensi pertanian yang sedang dikembangkan oleh Bumdes Buana Mekar adalah pertanian kopi. Saat ini Bumdes sudah berhasil membuat olahan kopi yang berasal dari pegunungan Sanggabuana dengan dijadikan produk kopi rencengan dan premium dengan merek dagang KOSA (Kopi Sanggabuana). Namun volume penjualan Kopi Sanggabuana belum terlalu menunjukkan kenaikan dalam tiap tahun nya, hal ini dikarenakan masih kurangnya promosi dan pemasaran yang tepat, sehingga masih banyak warga Karawang yang belum mengenal produk KOSA ini.

Usaha mikro seringkali menghadapi berbagai persoalan, salah satunya adalah mengenai penetapan harga jual, baik untuk produk yang dijual secara langsung maupun melalui aplikasi penjualan online. Penetapan harga jual oleh pelaku usaha mikro dipengaruhi oleh intuisi tanpa didasari oleh perhitungan yang akurat. Akibatnya harga jual menjadi tidak tepat dan dapat mengganggu keberlangsungan usaha mikro seperti produk hasil pengolahan kopi yang menjadi sasaran dalam kegiatan PkM.

Kegiatan pelatihan memperkenalkan metode mengenai penetapan harga jual normal baik untuk penjualan Kopi secara langsung maupun penjualan kopi melalui aplikasi online. Pelatihan dilakukan menggunakan metode ceramah (pemaparan materi), demonstrasi (pemberian contoh soal ilustrasi dan pembahasan, pendampingan. Sementara evaluasi dilakukan dengan memberikan soal pretest dan posttest sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil dari pelatihan yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam penentuan harga jual berdasarkan metode harga jual normal (*normal pricing*)

Berdasarkan hasil pengabdian Kepada Masyarakat sebelumnya pada bulan Januari sampai Februari bahwa kurangnya pemahaman terhadap biaya dimana biaya produksi yang digunakan hanya sebagian besar dari penggunaan bahan baku saja, sehingga akan terjadi beberapa kekurangan dalam perhitungan harga pokok produksi yang akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual. Hasil penelitian dari Pricilia dkk (2014) menunjukkan bahwa penentuan perhitungan (HPP) dilakukan dengan menggunakan intuisi atau naluri dari pimpinan perusahaan sehingga harga jual yang dibebankan kepada konsumen ternyata lebih tinggi dari harga jual apabila melalui perhitungan harga pokok full costing. Kemudian hasil pengabdian dari Henny Mulyati, dkk (2021) Penjualan secara online pada masa pandemic covid-19 merupakan model penjualan yang telah diadaptasi baik pada usaha skala mikro, kecil dan menengah bahkan perusahaan besar sekalipun. Pada usaha skala mikro yang menjadi sasaran pelatihan, peserta pada saat sebelum pelatihan tidak memiliki dasar yang akurat dalam penentuan harga jual. Hal ini beresiko tergerusnya modal unit usaha karena pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan tidak mampu menghasilkan laba atau kelebihannya diatas total pendapatan. Terlebih mitra penjualan online, biasanya membebankan komisi kepada penjual pada setiap produk yang terjual.

Dengan latarbelakang diatas maka perlu adanya pelatihan dan pendampingan tentang penentuan harga jual normal yang dapat diterapkan pada diversifikasi produk oalahan kopi Sanggabuana (Kosa) untuk meningkatkan pendapatan.

## **METODE**

Pengabdian dilaksanakan dengan fokus promosi diversifikasi produk kopi Sanggabuana (Kosa) di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Karawang, 28 Februari 2023

Peserta pengabdian merupakan pengelola BUMDES Buana Mekar. Pelaksanaan dilaksanakan di rumah ibu-ibu PKK desa Mekarbuana.

Pengabdian dilakukan secara praktik langsung diantara pemateri dengan peserta kegiatan. Penyuluhan diberikan dengan bantuan media presentasi dan juga didampingi oleh tutor. Hal ini dilakukan supaya materi yang diberikan dapat langsung diterapkan dan tidak terlalu banyak teori.

Metode dalam pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan masyarakat. Secara detail, metode pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan, yakni: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi dan rencana keberlanjutan.

Tahap persiapan meliputi dua hal utama, yaitu observasi lapangan dan kajian pustaka. Observasi dilakukan guna mengetahui kondisi riil dari tempat pengabdian. Sementara kajian pustaka dilaksanakan dengan mengkaji literatur materi baik yang berkaitan dengan penentuan harga jual normal untuk diversifikasi produk. Tahap pelaksanaan dilaksanakan menyesuaikan waktu peserta pelatihan, yaitu pada hari Sabtu, 11 Juni 2022. Pengabdian memastikan semua kebutuhan sudah tersedia dan lengkap. Kemudian pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai penghitungan harga jual normal yang sederhana. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara melihat apakah penentuan harga jual tersebut memiliki keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian**

Bumdes Buana Mekar yang merupakan pengelola dari Kopi Sanggabuana belum memiliki ide untuk membuat produk olahan dari Kopi, hasil pengabdian ini Bersama dengan tim pengembang produk olahan melakukan pelatihan pembuatan produk olahan sebagai diversifikasi produk dari kopi menjadi dessert Puding kopi dan bolu kopi. Kemudian dilakukan pencatatan bahan dan alat saja yang digunakan dalam pembuatan produk olahan kopi tersebut.

Peserta pelatihan adalah ibu-ibu PKK Desa Mekarbuana yang sekaligus sebagai UMKM, dimana mereka juga penggerak usaha lain seperti pembuatan keripik pisang. Praktek

pembuatan pudding kopi dan bolu kopi dilaksanakan di tempat perkumpulan ibu-ibu PKK yang diwadahi oleh ketuanya adalah Ibu Kades Mekarbuana sedangkan UMKM oleh Ibu Yuliana Sari.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi awal kegiatan pengabdian masyarakat dengan Kepala Desa dan Pengelola Bumdes Buana Mekar
2. Pelatihan dan pendampingan tentang perhitungan harga jual normal dibuat secara sederhana dan manual



Gambar 1. Proses Pemberian Materi dan Pelatihan pembuatan produk olahan Kopi Sanggabuana  
Sumber : Tim Pengabdian, FEB UBP Karawang

## Perhitungan Harga Produk Olahan Kopi Sanggabuana

### PUDING KOSA

- **Bahan – bahan dengan harga asli**

1. agar - agar ( 1bks swallow)	Rp. 4.500
2. roti tawar (1bks sari roti)	Rp. 18.000
3. Susu kental manis ( 1klng Frisian flag)	Rp. 12.200
4. Gula pasir ( $\frac{3}{4}$ gelas gulaku )	Rp. 12.500
5. Kosa ( 1 bks)	Rp. 30.000
6. Air ( 4 gelas air aqua)	Rp. 2.000

- **Alat – alat**

1. Cetakan puding
2. Mixer/blender
3. Gelas
4. Panci
5. Kocokan kue

- **Bahan – bahan dalam satu Loyang**

1. Agar – agar ( 1bks )	Rp. 4.500
2. roti tawar 3pcs (1pcs = 1.800)	Rp. 5.400
3. susu kental manis (185 g = 2.257)	Rp. 6.100
4. gulaku (90 g)	RP. 1.125
5. kosa (1sdm/5,6 g)	RP. 168
6. air ( 4 aqua gelas)	RP. 2.000
<b>total bahan - bahan</b>	<b>RP. 15. 450</b>

- **Bahan baku**

1. harga bahan	Rp. 15.450
2. kemasan (1pak 25pcs = 45.000)	Rp. 1.800
3. gas ( selama 7menit)	RP. 2.000
4. listrik (selama 3menit)	RP. 1.000
<b>total bahan baku</b>	<b>RP. 20.250</b>

- **Perhitungan**

1. tenaga kerja	15%-25% = 25% X 20.250	Rp. 5.862
2. biaya oprasional	10% - 20% = 20% X 20. 250	Rp. 4.050
3. resiko	10% = 10% X 20.250	Rp. 2.025
4. keuntungan	20% - 50% = 20% X 20.250	Rp. 6.075
5. marketing	10% - 50% = 20% X 20.250	Rp. 4.850

**Jadi, harga 1 loyang pudding kosa = Rp. 21.262 (di bulatkan Rp. 21.000)**

## **BOLU KOSA**

### • **Bahan – bahan**

1. telur ayam (1butir)	Rp. 2.000
2. gula pasir (gulaku)	Rp. 12.500
3. tbm/sp (kupu-kupu 35g)	Rp. 7.120
4. terigu (segitiga biru)	Rp. 10.600
5. susu bubuk (dancow 1saset)	Rp. 3.500
6. santan kara (56 ml)	Rp. 3.300
7. mentega (blue band 200 g)	Rp. 11.700
8. kosa	Rp. 30.000

### • **Alat – alat**

1. Panic kukus
2. Serbet
3. Mixer
4. Lidi
5. Saringan
6. Tisu 2 lembar

### **Waktu yang digunakan**

1. Kukus 25 menit (air mendidih)
2. Mixer 15 menit
- 3.

### • **Bahan – bahan dalam 1 loyang**

1. telur ayam (4 butir)	Rp. 8.000
2. gula pasir (3/4 gelas atau 90 g)	Rp. 1.125
3. tbm/sp (10 g)	Rp. 71
4. terigu (250 g)	Rp. 2.650
5. susu bubuk ( 27,5 g)	Rp. 96,25
6. santan (1bks)	Rp. 3.300
7. mentega (15 g)	Rp. 175,5
8. kosa (22,4 g)	Rp. 672
<b>total bahan-bahan dalam 1 loyang</b>	<b>RP. 16. 089,75</b>

### • **Bahan baku**

1. harga bahan	Rp. 16.089,75
2. kemasan	Rp. 3.000
3. gas	Rp. 5.000
4. listrik	Rp. 3.000
<b>total bahan baku</b>	<b>Rp. 27.089,75</b>

- **Perhitungan**

1. tenaga kerja	$15\% - 25\% = 25\% \times 27.089,75$	Rp. 6.772,4
2. biaya oprasional	$10\% - 20\% = 20\% \times 27.089,75$	Rp. 5.417,9
3. resiko	$10\% = 10\% \times 27.089,75$	Rp. 2.708,9
4. keuntungan	$20\% - 50\% = 30\% \times 27.089,75$	Rp. 8.126,9
5. marketing	$10\% - 50\% = 10\% \times 27.089,75$	RP. 2.708,9

**Jadi harga 1 loyang bolu kosa = Rp. 25.735 (dibulatkan Rp. 26.000)**

Teknis proses pelatihan untuk menentukan harga jual normal produk olahan ini dibantu oleh rekan mahasiswa Program Studi Manajemen, khususnya peminatan Manajemen Keuangan, Universitas Buana Perjuangan Karawang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kopi Sanggabuana merupakan kopi khas Karawang yang dikelola oleh Bumdes Buana Mekar, tepatnya di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Untuk sehingga di perlukan adanya diversifikasi produk agar adanya keberlangsungan dalam kegiatan penjualan. Penentuan harga jual sangat penting terutama untuk memperoleh keuntungan usaha, tetapi dalam kegiata ini perhitungan harga jual normal di buat secara sederhana untuk memudahkan ibu-ibu PKK dalam melakukan perhitungan harga produk.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud membantu Ibu-ibu PKK desa Mekar Buana untuk meningkatkan jenis prosuk olahan Kopi pelatihan dan pendampingan yang dibantu oleh rekan-rekan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agrosiana. 2014. Mengenal Jenis-jenis Kopi Budidaya. <https://alamtani.com/jenis-kopi>. Diunduh tanggal 14 Januari 2022.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, (Edisi 5). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Henny Mulyati. 2021. Pelatihan Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*) bagi UMKM Penggiat Usaha Kuliner Binaan Pusat INKUBASI Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI) Di Masa Pandemi *Covid-19*

Budi Artinah, DKK. Jurnal Pengabdian Aceh : 2021. Bimbingan Teknis Penentuan Harga Jual Normal Pendekatan *Full Costing* Bakal Tanggui di Alalak Selatan Banjarmasin Utara.

Putri Utami. (Jurnal akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo : 2017). Pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PT. Panca usaha palopo plywood